



# HAEMOBARTONELLOSIS PADA KUCING DI KLINIK HEWAN STARVET

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

NABILA NINDY SABARA



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



Bogor Agricultural University

**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2020**



## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan laporan akhir Haemobartonellosis pada Kucing di Klinik Hewan Starvet adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2020

*Nabila Nindy Sabara*  
J3P216091



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

NABILA NINDY SABARA. Haemobartonellosis pada Kucing di Klinik Hewan Starvet. *Haemobartonellosis on Feline at Starvet Animal Clinic*. Dibimbing oleh RISA TIURIA.

Kucing merupakan salah satu hewan peliharaan terpopuler di dunia. Sebagai hewan kesayangan, pemeliharaan kucing umumnya ditujukan sebagai hewan kesayangan, hewan pemangsa hama, kontes kucing dan dikembangkan (*breeding*) pada ras tertentu. Kesehatan pada kucing menjadi kunci utama dalam menunjang penampilan fisik kucing. Tingginya angka kelahiran kucing menjadi faktor utama banyaknya kucing di jalanan yang tak terurus dan bahkan menjadi inang bagi ektoparasit seperti kutu, pinjal dan sejenisnya. Tujuan penulisan laporan akhir ini yaitu untuk menguraikan informasi mengenai haemobartonellosis dan tata laksana perawatan haemobartonellosis yang terjadi pada kucing di Klinik Hewan Starvet Ciomas.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari observasi atau pengamatan serta membantu dalam penanganan langsung pada kucing yang terkena Haemobartonellosis berupa koleksi sampel, pemeriksaan sampel, penanganan dan perawatan pada kucing, pemberian obat dan pengamatan terhadap pasien yang mengalami Haemobartonellosis. Data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan jurnal. Pasien yang datang ke klinik pendataan sinyalment dan pemeriksaan kondisi umum seperti penimbangan berat badan serta pengukuran suhu dengan menggunakan thermometer digital oleh paramedis, dan data kemudian ditulis pada form rekam medis dan diserahkan kepada dokter hewan.

Gejala klinis yang terlihat pada kucing Kimmy yakni adanya perubahan warna pada mukosa serta kulit yang menjadi kuning (ikterus), lemas serta hipersalivasi. Hasil prognosa yang diberikan oleh dokter hewan yaitu kucing Kimmy diduga menderita infeksi parasit darah sehingga dilakukan pengambilan darah sebagai peneguh diagnosa. Sampel darah diambil melalui vena *Saphena magna* dan vena *Jugularis* lalu dibuat preparat ulas darah yang diwarnai dengan pewarnaan giemsa 10% serta pemeriksaan hematologi dan kimia darah.

Haemobartonellosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh *Haemobartonella felis* atau *Mycoplasma haemofelis* yang menyerang sel darah merah. Haemobartonellosis dapat menular melalui gigitan pinjal *Ctenocephalides felis* yang menjadi vektor pembawa *rickettsia Haemobartonella felis*, penularan dari induk ke anak, serta transfusi darah dari hewan yang terinfeksi. Gejala awal yang dapat terlihat yaitu ikterus (kekuningan) pada mukosa dan kulit. Terapi yang diberikan dapat berupa pemberian Ornipural Solution® sebanyak 2 kali sehari serta obat racik antiparasit darah.

Kata kunci : Darah, haemobartonellosis, ikterus, kucing, Starvet

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2020  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB*

© Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural Univer



# HAEMOBARTONELLOSIS PADA KUCING DI KLINIK HEWAN STARVET

**NABILA NINDY SABARA**



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Laporan Akhir  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya  
pada  
Program Studi Paramedik Veteriner

**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2020**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer

Judul Laporan : Haemobartonellosis pada Kucing di Klinik Hewan Starvet  
Nama : Nabila Nindy Sabara  
NIM : J3P216091

Disetujui oleh  
Pembimbing

Pembimbing : Drh Risa Tiuria, MS, PhD



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua Program Studi : Dr drh Gunanti, MS  
NIP.\_196201021987032002

Dekan Sekolah Vokasi : Dr Ir Arief Darjanto, MEc  
IPB NIP. 196106181986091001



Tanggal Ujian : 30 Juni 2020

Tanggal Lulus : 06 Agustus 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.